

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Alat Peraga

Alat adalah benda yang di pakai untuk mengerjakan sesuatu, Peraga adalah alat media pengajaran untuk meragakan sajian Pelajaran. Jadi alat peraga merupakan alat bantu dalam pengajaran untuk memeragakan sesuatu supaya apa yang di ajarkan mudah di mengerti anak didik.¹⁷

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam pembelajaran, salah satunya dengan adanya tambahan alat peraga dalam aktivitas proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep dari Pelajaran IPA. Untuk memenuhi hal tersebut tanggung jawab seorang guru ialah dengan mendorong kreatifitas siswa.¹⁸ Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar yaitu dengan alat peraga. Alat Peraga Pendidikan adalah suatu alat yang dapat dilihat oleh mata dan di dengar oleh telinga supaya lebih efektif dan efisien.¹⁹ Alat peraga adalah alat pembantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dibuat dari bahan sederhana yang bentuk nya buat serupa dengan objek yang akan di pelajri.

Sedangkan menurut Sukayati, alat peraga adalah media pembelajaran yang mengandung atau membawa ciri-ciri konsep yang

¹⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/alat%20peraga>, diakses pada 10 agustus 2023, 22:40.

¹⁸ Kanedi, Mohammad. "Pembuatan Alat Peraga IPA Bagi Guru SDL ampung Timur Menggunakan Bahan Yang Ada Di Lingkungan Sekitar." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7.1 (2022): 7-11.

¹⁹ Wijaya, Sastra, Uvia Nursehah, And Farhah Safiana Dewi. "Penggunaan Alat Peraga Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar." *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar* 8.1 (2021): 1-10.

ada di pelajari.²⁰ Sebagai dari bagian instrumental input dari proses pembelajaran, sarana pendidikan dalam hal ini alat peraga mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah model benda nyata yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi dan peserta didik mampu memahami bukan hanya lewat penjelasan namun juga dapat secara langsung mengamati bentuk dan karakteristik objek yang di jelaskan oleh guru.

2. Tujuan alat peraga

Dengan adanya tambahan alat peraga dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mudah memahami konsep dari pelajaran IPA. Untuk memenuhi hal tersebut tanggung jawab seorang guru ialah dengan mendorong kreatifitas siswa.²¹

Karena Pada dasarnya kreatifitas seorang siswa itu sudah ada dalam pembelajaran, oleh karena seorang pendidik harus mampu untuk membuat kelas menjadi aktif inovatif dan kreatif dengan siswa akan lebih semangat dalam mengeluarkan ide-ide, dan pendapat supaya terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan.

3. Fungsi alat peraga

Alat peraga adalah sarana pembantu guru dalam proses pembelajaran dan menyampaikan informasi kepada peserta didik supaya peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Alat peraga juga berfungsi sebagai media yang merangsang indera manusia dalam menyerap materi dengan melihat dan mengamati

²⁰ Yamomaha Telaumbanua, *Efektifitas Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 14, No. 4, Th. 2020.

²¹ Kanedi, Mohammad. "Pembuatan Alat Peraga IPA Bagi Guru SD Lampung Timur Menggunakan Bahan Yang Ada Di Lingkungan Sekitar." *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7.1 (2022): 7-11.

selain dari penjelasan guru.²² Alat peraga memiliki beberapa fungsi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman siswa mengenai materi sistem tata surya
 2. Untuk membuat siswa menyukai pelajaran IPA
 3. Memperkenalkan, memperbaiki, serta menjelaskan pengertian konsep sesuai fakta.
 4. Mempermudah abstraksi.
 5. Membuat variasi pembelajaran sehingga membuat kelas lebih asik dan peserta didik tidak mudah bosan dalam belajar.
 6. Efisiensi waktu dalam proses belajar dan mengajar menjadi lebih singkat karena siswa lebih mudah memahami. Dan mengembangkan pola pikir peserta didik yang kriti dan aktif.
4. Bubur Kertas

Menurut Editing, Kertas yang di pergunakan untuk sarana tulisan ini berbahan dasar pulp atau serat pohon pinus, Bubur kertas adalah limbah yang berasal dari pengolahan serat pulp yang telah menjadi kertas, mengandung mineral seperti kaolinite, dan kalsium, Limbah kertas dapat di dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai guna, salah satu nya limbah kertas yang menjdi bubur kertas yang di jadikan media pembelajaran.²³

Pemilihan Bubur kertas sebagai media belajar karena bahan nya yang murah dan banyak di temukan di lingkungan dan merupakan pemanfaatan dari bahan bekas. Dan juga tidak

²² Dewi, Novi Ratna, et al. "Peningkatan Keterampilan Pembuatan Alat Peraga IPA Murah Pada Guru IPA SMP Di Karimunjawa." *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1.1 (2019): 75-83.

²³ Basyari, Iin Wariin, Iis Yeni Sugiarti, and Nurul Ikhsan Karimah. "Daur Ulang Limbah Kertas Menjadi Media Pembelajaran Literasi Peta pada KKG SD Kota Cirebon." *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2022): 87-96.

memerlukan dana yang banyak sekaligus mengurangi sampah kertas di lingkungan.²⁴

Kertas bekas merupakan salah satu sampah paling banyak yang kita jumpai di sekolah, pada tempat sasaran ini banyak siswa dan guru serta staf yang memanfaatkan kertas sebagai alat penunjang kebutuhan mereka, Hal ini menjadikan banyaknya kertas yang tidak di manfaatkan lagi di buang menjadi sampah dan menjadi limbah kertas yang sia-sia.²⁵ Padahal dalam hal ini pemanfaatan limbah kertas bisa menjadi bahan baku bubur kertas menjadi media belajar terutama pada materi sistem tata surya.

5. Proses Pembuatan Bubur Kertas

Bubur kertas merupakan salah satu bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan media pembelajaran sistem tata surya bisa berupa miniature sederhana. selain biayanya yang murah dan bahannya yang mudah dan serta hasilnya pun bisa mengikuti atau meniru konsep dari materi yang di sampaikan sehingga sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Adapun bahan-bahan yang di gunakan dalam pembuatan bubur kertas sebagai berikut:

- a. Kertas hps/buku bekas, karena pemilihan bahan ini lebih mudah di lumatkan di banding dengan bahan lain.
- b. kayu, yang nantinya akan berguna saat pembentukan benda sebagai perekat.
- c. Kapur sirih, untuk di jadikan bahan campuran dalam perendaman sesuai dengan jumlah bubur kertas yang akan di buat.

Proses pembuatan :

²⁴ Najamudin, *Peningkatan keterampilan Motorik Halus Melalui Bermain Bubur Kertas Di Kelompok B TK Al Ilham Nw Selusuh*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01, No. 2, Th. 2017.

²⁵ Nisaa, Ranti An, and Maesaroh Maesaroh. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sel Dengan Memanfaatkan Kertas Bekas." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.3 (2021): 305-311.

- a. Kertas buku, di sobek-sobek menjadi ukuran kecil dan sedang.
- b. Rendam kertas buku yang telah di sobek selama semalam.
- c. Kemudian setelah di rendam semalaman lanjutkan dengan di saring sampai air terbuang.
- d. Selanjutnya tumbuk kertas buku yang sudah di saring dengan menggunakan lesung atau sejenisnya.
- e. Sambil menembuk masukan sedikit lem kayu, kemudian tumbuk sampai benar-benar halus.
- f. Setelah halus silakan bentuk sesuai dengan bentuk planet, dan di beri warna. Dan media miniature sederhana dapat di gunakan.

7. Sistem Tata Surya

1. Pengertian Sistem tata surya

Sistem tata surya adalah proses terjadinya suatu planet dan susunan planet yang ada di luar bumi. Hal ini didukung oleh pernyataan Hery Sulistyanto dan Edy Wiyono yang mengemukakan bahwa Sebuah susunan-susunan benda langit yang terdiri dari planet, matahari, satelit dan benda-benda langit lainnya disebut dengan sistem tata surya. Benda-benda langit sendiri merupakan bagian terkecil dari alam semesta. Dan masih banyak bagian alam semesta yang belum banyak diketahui oleh manusia. Matahari secara teratur dikelilingi oleh berbagai planet dan benda-benda langit.²⁶ Sedangkan menurut Yonathan Tantriadi Menyatakan bahwa Sistem tata surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua yang mengelilinginya, tata surya terletak pada galaksi bima sakti²⁷ Menurut Didik Setiyadi menyatakan bahwa Sistem Tata Surya ialah sebuah

²⁶ Hutaaruk, Pindo. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba." *SEJ (School Education Journal)* 8.2 (2018): 121-129.

²⁷ Yonathan Tantriadi, "Pembuatan Ensiklopedia Interaktif Tata Surya untuk Anak SMP", *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No. 1, (2013)

sekumpulan benda-benda langit yang terdiri dari sebuah bintang dan biasa disebut matahari dan semua benda langit yang terkait dengan gaya gravitasinya. Dan dari objek tersebut juga termasuk 8 planet yang telah diketahui orbit yang bentuknya elips.²⁸

8. Susunan Tata Surya

Menurut Sudjatinah Menyatakan bahwa Dalam sistem tata surya terbagi menjadi 2 susunan yaitu kelompok planet luar dan kelompok planet dalam. Kelompok planet luar dan kelompok planet luar.

1. Kelompok Planet Dalam

Kelompok planet dalam ini adalah planet-planet yang dekat dengan matahari yaitu planet Merkurius, Venus, Bumi, dan Mars. Planet dalam memiliki ukuran yang lebih kecil namun memiliki massa jenis lebih besar dari planet luar.

2. Kelompok Planet Luar

Kelompok planet luar adalah planet yang jaraknya jauh dari matahari, ukuran planet-planet ini besar akan tetapi kecil massa jenisnya dari pada planet dalam.²⁹

9. Bagian- bagian Tata Surya

Sulistiyanto dan Edy Wiyono Menyatakan bahwa Pada sistem tata surya ini juga memiliki bagian-bagian sendiri yaitu, matahari, Planet Merkurius, Planet Venus, Planet Bumi, Planet Mars, Planet Yupiter, Planet Saturnus, Planet Uranus, dan Planet Neptunus.³⁰

a. Matahari

Pada sistem tata surya ini yang paling besar adalah Matahari, selain paling besar matahari adalah mempunyai peran

²⁸ Setiyadi, Didik. "Media Pembelajaran Untuk Anak Sekolah Dasar Tentang Pengenalan Tata Surya Menggunakan Metode Computer Assisted Instruction (CAI)." *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS: Journal of Information Management* 1.1 (2016): 42-53.

²⁹ Sudjatinah, *Ilmu Kealaman Dasar*, (Semarang: Semarang University Press Semarang, 2010).

³⁰ Hery Sulistiyanto dan Edy Wiyono, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas VI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 110

penting dilingkungan tata surya dan sebagai pusat peredaran. Matahari terdiri bagian inti dan terdapat 3 lapisan, yaitu: fotosfer, kromosfer, dan korona. Menurut Tjasyono Planet ini memiliki cahaya yang paling terang, jika dibandingkan dengan planet-planet yang lainnya, hal ini dikarenakan pada planet ini memiliki atmosfer yang berupa awan tebal yang berwarna putih. Dan ternyata dari awan inilah yang memantulkan sebuah cahaya matahari sehingga ini yang membuat planet ini sangat cerah dan berkilau.³¹

b. Merkurius

Merkurius adalah planet terkecil di dalam tata surya namun memiliki jarak terdekat dengan matahari. Suhu di merkurius berkisar 90 sampai 700 kelvin, merkurius terdapat inti besi yang dapat menghasilkan medan magnet yang memiliki kekuatan 0,1% dari kekuatan medan magnet bumi. Menurut Nana DJumhana menyatakan bahwa planet ini tidak memiliki satelit dan hawa. Planet-planet ini berputar sesuai dengan sumbunya yang biasa disebut dengan rotasi, merkurius ini memiliki rotasi yang sangat lambat dan sehingga satu putarannya mencapai 58,6 hari. Hal ini jelas berbeda dengan rotasinya, revolusi pada planet ini tergolong cepat, yaitu selama 88 hari, dan memiliki periode pada rotasinya ialah 59 hari.³²

c. Venus

Planet venus adalah planet yang lebih kecil dari bumi, dan tidak memiliki satelit. Planet ini dilapisi awan tebal yang tidak mengandung uap, air, dan oksigen. Planet yang biasa disebut dengan bintang kejora ini tidak memiliki satelit dan menempati urutan kedua terdekat dengan matahari. Menurut

³¹Tjasyono, *Fisika SMU kelas 2*, (Jakarta: Erlangga,1999), h. 50

³² Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Depag,2011), h. 100

Tjasyono Planet ini memiliki cahaya yang paling terang, jika dibandingkan dengan planet-planet yang lainnya, hal ini dikarenakan pada planet ini memiliki atmosfer yang berupa awan tebal yang berwarna putih. Dan ternyata dari awan inilah yang memantulkan sebuah cahaya matahari sehingga ini yang membuat planet ini sangat cerah dan berkilau.³³

d. Bumi

Menurut Hery Sulistyanto didalam bukunya ialah Bumi memiliki urutan ketiga terdekat dengan matahari, bumi yang kita tempati ini memiliki atmosfer dan satelit, yaitu bulan. Bumi berevolusi selama $365 \frac{1}{4}$ hari, matahari berkeliling selama 1 tahun. Bumi mengadakan rotasi 24 jam, berarti hari bumi= 24 jam. Satu hari Venus=247 hari bumi atau 247×24 jam bumi atau 247×24 jam bumi. Diperkirakan usia bumi mencapai 4,6 milyar tahun. Bumi dan matahari ini memiliki jarak yang kurang lebihnya sekitar 150 juta kilometer. Dahulu kala banyak orang yang mengiranya jika bumi itu berbentuk datar sedangkan langit itu melengkung. Dari anggapan ini ternyata terbalik, ketika sudah diketahui dengan berbagai bukti oleh para ilmuwan-ilmuan Yunani Aristoteles. Bahkan lebih dari 70% bumi yang kita tempati ini bentuknya lautan dan sisanya ini berupa daratan yang memiliki permukaan yang tidak rata. di bumi ini adanya kehidupan dikarenakan lapisan bumi mencoba untuk melindungi bumi dari radiasi sinar matahari yang sangat kuat ketika disiang hari, dan mencegah hilangnya panas kurang angkasa jika di malam hari. Bumi ini memiliki lapisan yang disebut atmosfer, atmosfer ini tersusun dari beberapa gas, yaitu gas nitrogen 78%

³³ Tjasyono, *Fisika SMU kelas 2*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 52

volume, gas oksigen 21% volume, gas argon 0,09% volume, dan sisanya adalah gas karbon dioksida.³⁴

e. Mars

Mars atau planet merah ini memiliki permukaan yang memiliki warna kemerah-merahan, lingkungan mars lebih cocok bagi kehidupan manusia, karena udara yang rendah dan tekanan udara yang rendah, planet ini juga memiliki dua satelit yaitu, Phobos dan Deimos. Saat ini, Mars hanya menerima sekitar 43% konsentrasi sinar matahari yang diterima Bumi dari matahari. Artinya, suhu di Mars kuno akan kesulitan untuk naik di atas titik leleh air es. Tetapi fitur geologis di Mars menunjukkan bukti mineral terhidrasi dan dasar sungai dan danau kuno. Bukti ini menunjukkan fakta bahwa Mars kemungkinan memiliki banyak air cair selama era Noachian, atau antara 3,7 dan 4,1 miliar tahun lalu. Kontradiksi antara pemodelan iklim dan catatan geologi Mars adalah paradoks matahari muda yang samar. Planet berbatu di tata surya kita yakni Bumi, Venus, Merkurius, dan Mars mengandung unsur-unsur yang menghasilkan panas melalui peluruhan radioaktif. Unsur-unsur ini termasuk uranium, kalium dan torium.³⁵

f. Yupiter

Planet yupiter ini biasa disebut juga dengan planet jupiter, planet ini memiliki rata-rata jarak dengan matahari sekitar 778,3 juta km. Planet ini adalah planet yang memiliki terbesar dan terberat dengan diameter 14.980 km dan memiliki massa 318 kali massa bumi. Planet ini juga memiliki lebih dari 63 satelit diantaranya, Io, Europa, Ganymede, dan Callisto.

³⁴ Hery Sulistyanto, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sd/Mi kelas VI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 84.

³⁵ Mia Chitra Dinisari, *Kehidupan di Planet Mars Kemungkinan Ada di Bawah Permukaan*, (Jakarta: Teknologi, 2020) <https://teknologi.bisnis.com/read/20201203/84/1325886/kehidupan-di-planet-mars-kemungkinan-ada-di-bawah-permukaan> (04 Juni 2021)

Walau planet yupiter ini paling besar yang memiliki diameter 11 kali bumi, ternyata planet yupiter ini memiliki berat hanya 2 ½ kali dengan berat bumi. Planet Jupiter adalah planet kelima yang terdekat dengan Matahari dalam tata surya kita. Jupiter adalah planet terbesar dengan diameter mencapai 142.984kilometer, yang berarti 11 kali lebih besar dari pada Bumi. Dilansir dari Nasa Solar System Exploration, saking besarnya Jupiter, jika ketujuh planet lainnya disatukan, Jupiter tetap dua kali lebih besar dari gabungan ketujuh planet tersebut. Ukurannya yang sangat besar, membuat Jupiter dapat terlihat dari Bumi. Jupiter terlihat seperti bintang yang sangat terang kedua setelah planet Venus.³⁶

g. Saturnus

Planet saturnus ini terkenal dengan planet bercincin dan memiliki 10 satelit diantaranya adalah titan yang besarnya dua kali besar bulan bumi, Phoebe yang bergerak berlawanan arah dengan sembilan satelit lainnya hal itu menunjukkan bahwa Phoebe bukan anak kandung saturnus. Saturnus ini juga planet terbesar kedua setelah yupiter. saturnus adalah planet terdekat keenam dari Matahari dan memiliki cincin yang terlihat sangat indah. Saturnus dikelilingi oleh tujuh cincin yang dipisahkan oleh celah-celah. Cincin yang dimiliki Saturnus terdiri dari Cincin D (cincin utama terdalam yang sangat redup), cincin C (cincin utama yang redup), B (cincin paling terang), A (cincin utama terluar), cincin F, cincin G, cincin E.³⁷

h. Uranus

³⁶ Silmi Nurul Utami, *Jupiter, Planet Raksasa di Tata Surya*, (Jakarta: Kompas,2021) <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/08/194545169/jupiter-planet-raksasa-di-tata-surya?page=all> (04 Juni 2021)

³⁷ Silmi Nurul Utami, *Saturnus, Planet Bercincin yang Indah* (Jakarta:Kompas, 2021) <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/08/184802169/saturnus-planetbercincin-yang-indah?page=all> (04 Juni 2021).

Planet uranus adalah planet terdingin dalam tata surya karena suhu atmosfer -224°C dengan komposisi atmosfer yaitu helium, hydrogen dan metana. Uranus memiliki lima satelit yaitu Miranda, Arie, Umbriel, Titania, dan Oberon. Uranus merupakan planet gas yang berwarna biru kehijauan dengan awan tebal yang menutupinya. Uranus berjarak 2880 juta kilometer dari Matahari dengan periode rotasi 10 jam 8 menit dan periode revolusi 84 tahun. Uranus merupakan planet ke 7 dalam urutan tata surya. Planet ini pertama kali ditemukan oleh William Herschel pada tahun 1781. Uranus sangat sulit dilihat dengan mata telanjang walaupun bisa dilihat menggunakan teleskop, maka yang terlihat hanya bulatan yang berwarna solid.³⁸

i. Neptunus

Planet Neptunus adalah planet yang didalam nya terdapat angin dan badai karena itu neptunus disebut dengan planet yang paling istimewa dalam tata surya. Planet neptunus ini memiliki kesamaan dengan uranus yaitu memiliki atmosfer yang terdiri dari helium, hidrogen, dan memiliki gas metana, Neptunus memiliki dua satelit yaitu Triton dan Nereid. Karena lokasinya yang jauh dari matahari maupun Bumi, Neptunus tidak dapat dilihat oleh mata telanjang dan keberadaannya pun jauh lebih sulit ditemukan saat malam hari. Orang pertama yang menemukan Neptunus di langit malam kemungkinan adalah Galileo. Meski begitu, Galileo sendiri menganggapnya sebagai bintang dan bukan planet.³⁹

³⁸ ehi Dekirty, 5 Fakta Menarik Tentang Uranus, Planet Terdingin di Tata Surya, (Jakarta: IDN Times, 2021) <https://www.idntimes.com/science/discovery/xehi-dekirty/5-fakta-menarik-tentang-uranus-planet-terdingin-di-tata-surya-exp-c1c2/1> (04 Juni 2021)

³⁹ Siti Marliah, 7 Fakta Planet Neptunus, Si Biru yang Suka Membuat Masalah, (Jakarta: IDN Times, 2021) <https://www.idntimes.com/science/discovery/lia-89/fakta-planet-neptunus-exp-c1c2> (Diakses pada tanggal 04 Juni 2021)

10. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu seperti keinginan dalam hal belajar dan lainnya. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Jadi minat belajar merupakan suatu ketertarikan siswa satu Pelajaran, untuk mencapai hasil yang baik dalam tahap belajar peserta didik.⁴⁰

Menurut Slameto, Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tidakan nya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya.⁴¹

Ada dua aspek yang mendukung di kandung oleh minat belajar yaitu aspek kogniti dan afektif. Aspek kognitif ini dapat di aartikan bahwa minat belajar selalu di dahului oleh, Pengetahuan, Pemahaman, dan konsep yang di kembangkan dari hasil interaksi. Aspek apektif dapat di lihat dari tingkat emosional yang merupakan bentuk dari proses penilaian dari kegiatan yang di senangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat belajar yang bagus dari individu,maka seorang individu akan mengikuti pembelajaran Ipa dengan sangat baik dan dengan rasa ingin tahu yang kuat.⁴²

2. Indikator minat belajar

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan

⁴⁰ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minatbelajar>, di akses pada 10 agustus 2023, 23:38

⁴¹ Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2.2 (2018): 24-32.

⁴² Aprijal, Aprijal, Alfian Alfian, and Syarifudin Syarifudin. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6.1 (2020): 76-91.

keterlibatan siswa. Sedangkan menurut Maria ada 4 indikator minat yaitu, perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan.⁴³ Dari pemaparan tentang indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini indikator minat yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

c. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Keterlibatan siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

B. Kajian Pustaka

⁴³ Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1.1 (2016): 128-135.

1. Penggunaan alat peraga dalam penelitian ini telah mampu meningkatkan pemahaman IPA materi Bumi dan Tata Surya peserta didik kelas VII-D SMP Negeri 1 Gedangan. Sebanyak 67% peserta didik telah mencapai nilai minimal 70 pada siklus I pertemuan 1 dan 2. Adapun pada siklus II pertemuan 1 dan 2, peserta didik yang telah mencapai nilai minimal 70 berturut-turut sebanyak 75% dan 83%. Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Afifah Naura Salamah dengan judul *Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Bumi Dan Tata Surya Untuk Meningkatkan Pemahaman IPA Peserta Didik*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai alat peraga dari bubur kertas pada materi pembelajaran sebagai alat peraga. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi dan sasaran yang akan diteliti, penelitian ini meneliti tentang penggunaan alat peraga pada materi sistem tata surya sedangkan penelitian dari penulis membahas mengenai pengembangan alat peraga bubur kertas pada materi tata surya .
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga sederhana pada materi tata surya, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik serta kemampuan kerjasama siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar pada masing-masing aspek tersebut disetiap siklusnya. Model pembelajaran kooperatif dengan memanfaatkan alat peraga sederhana dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam memilih strategi pengajaran yang bervariasi sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa dalam proses pembelajaran. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan perubahan strategi pada pembelajaran kooperatif yang lebih bervariasi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan kerjasama siswa. Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian

yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdul Azis Salamah dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Memanfaatkan Alat Peraga Sains Fisika (Materi Tata Surya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kerjasama Siswa*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai alat peraga sederhana pada materi sistem tata surya sebagai alat peraga. Sedangkan perbedaannya terletak pada sasaran yang akan diteliti, penelitian ini meneliti tentang penerapan dan pemanfaatan alat peraga sains dan fisika sedangkan penelitian dari penulis membahas mengenai pengembangan alat peraga dari bubuk kertas pada materi sistem tata surya.

3. Model pembelajaran media alat peraga visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tata surya pada siswa kelas VII B SMPN 5 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan siswa yang tuntas belajar dari Siklus I ke Siklus II 18,75% dan Siklus II ke Siklus III 18,75%. Hal ini dapat dilihat dari perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I 53,13% siswa tuntas belajar, Siklus II 71,88%, siswa tuntas belajar, dan Siklus III 90,63% siswa tuntas belajar. Siswa yang belum tuntas belajar pada Siklus III akan diberikan tutorial tentang materi pelajaran, latihan soal, dan ujian mandiri yang didampingi oleh guru sehingga diharapkan semua siswa dapat tuntas belajar. Sedangkan dari perolehan nilai rata-rata menunjukkan peningkatan tiap siklusnya, yaitu pada siklus 1 sebesar 71,38, siklus 2 sebesar 74,34 dan siklus 3 sebesar 78,09. Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Laila Qodrinda dengan judul *peningkatan hasil belajar ipa materi tata surya dengan alat peraga visual siswa kelas VII B SMP NEGERI 5 JEMBER*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai alat peraga dalam upaya meningkatkan pola pikir siswa pada materi sistem tata surya sebagai alat peraga. Sedangkan perbedaannya terletak

pada materi dan sasaran yang akan diteliti, penelitian ini meneliti tentang meningkatkan hasil belajar dan model pembelajaran visual alat peraga sistem tata surya sedangkan penelitian dari penulis membahas mengenai pengembangan alat peraga dari bubur kertas dan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya.

4. Tahap berikutnya implementasi merupakan tahap implementasi multimedia interaktif yang sudah direvisi melalui uji kelompok besar. Pada tahap ini multimedia interaktif yang telah dikembangkan akan diimplementasikan kepada siswa kelas VII MTs Minsyaul Wathon sebanyak 21 siswa. Tujuan dari uji kelompok besar adalah untuk mengetahui kemenarikan dari multimedia interaktif yang dikembangkan. Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Allita Marsya dengan judul *Pengembangan Multimedia Interaktif "Ayo Belajar Bimasakti" Berbasis Android Pada Materi Sistem Tata Surya*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai alat peraga dalam upaya meningkatkan motivasi guru dalam mengajar IPA pada materi sistem tata surya. Sedangkan perbedaannya terletak pada alat peraga yang digunakan dan sasaran yang akan diteliti, penelitian ini meneliti tentang meningkatkan pemahaman siswa dan model pembelajaran visual alat peraga sistem tata surya sedangkan penelitian dari penulis membahas mengenai pengembangan alat peraga dari bubur kertas dan minat belajar siswa pada materi sistem tata surya.

C. Kerangka Berfikir

Penggunaan alat peraga sangat berdampak positif bagi hasil dan pola pikir belajar siswa yang artinya ada perbedaan signifikan antara hasil belajar yang hanya dengan penjelasan dengan menggunakan alat peraga, dapat di maknai dengan menggunakan alat peraga pelajaran akan jauh lebih efektif dan menyenangkan yang membuat siswa menjadi

lebih aktif dan memberikan pengalaman belajar yang nyata ketimbang dengan pola belajar yang hanya berupa penjelasan saja yang membuat pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Dapat di simpulkan bahwa pemilihan alat peraga sebagai bahan belajar sangat terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang hanya berupa penjelasan saja seringkali di anggap hal yang membosankan. Hal inilah yang menyebabkan kan rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memanfaatkan Tujuan dari penelitian ini, yaitu mengetahui prose belajar dan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan alat peraga dari bubur kertas.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan uraian diatas dapat di jelas dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran IPA terutama pada materi sistem tata surya pendidik dapat berinovasi dengan mengembangkan alat peraga dari bubur kertas sebagai alternatif pembantu dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi tertarik dan belajar yang menyenangkan.

